

Analisis Dan Perancangan Enterprise Architecture Fungsi Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Sumatera Selatan Menggunakan Metode Togaf Adm

1st Muhammad Ashril Mahardika

Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

ashrilmahardi@student.telkomuniversity.
.ac.id

2nd Ari Fajar Santoso

Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

arifajar@telkomuniversity..ac.id

3rd Falahah

Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

falahah@telkomuniversity..ac.id

Abstrak

Dinas Komunikasi dan Informatika Sumatera Selatan memiliki permasalahan dalam pengintegrasian antar aplikasi dan juga belum mempunyai aplikasi yang menjadi sub divisi bidang informasi dan komunikasi dalam monitoring isu public dan layanan keterbukaan isu public. Oleh karena itu diperlukan solusi dalam permasalahan yang ada dengan menggunakan perancangan dan pengembangan Enterprise Architecture. Menghasilkan rancangan enterprise architecture target dengan menggunakan TOGAF ADM yang sesuai dengan kebutuhan divisi informasi dan komunikasi public di Diskominfo Provinsi Sumatera Selatan. asilkan IT roadmap untuk memberikan rekomendasi pengembangan teknologi informasi menggunakan metode TOGAF ADM yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan implementasi rancangan enterprise architecture. terdapat beberapa manfaat dalam menyusun penelitian ini, yaitu memberikan usulan enterprise architecture sebagai target untuk mengoptimalkan divisi informasi dan komunikasi public di Diskominfo Provinsi Sumatera Selatan agar sesuai dengan strategi bisnis perusahaan, memberikan rekomendasi pengembangan teknologi berupa IT roadmap untuk melakukan implementasi rancangan enterprise architecture pada divisi informasi dan komunikasi public Diskominfo Provinsi Sumatera Selatan. 1

Kata Kunci : TOGAF ADM, DISKOMINFO

Abstract

The Department of Communication and Information Technology of South Sumatra has problems in integrating between applications and also does not have an application that is a sub-field of information and communication in monitoring public issues and public attention services. Therefore we need a solution to the existing problems by using the design and development of Enterprise Architecture. designing a target enterprise architecture design using TOGAF ADM that is in accordance with the needs of the

information and public communication division at the Communications and Information Technology of South Sumatra Province. resulting in an IT roadmap to provide recommendations for the development of information technology using the TOGAF ADM method which can be used as a reference in implementing the enterprise architecture design. several benefits in compiling this research, namely providing a corporate architecture proposal as a target for optimizing the information and public communication division at the Diskominfo of South Sumatra Province to suit the company's business strategy, providing technology development recommendations in the form of an IT roadmap to carry out the implementation of the corporate architecture design in the information division. and public communication Diskominfo South Sumatra Province.

Keywords: TOGAF ADM, DISKOMINFO

I. PENDAHULUAN

Dinas Komunikasi dan Informatika Sumatera Selatan (Diskominfo Prov. Sumsel) juga mempunyai permasalahan dengan infrastruktur penunjang teknologi, seperti Server dan Switch. Oleh karena itu diperlukan solusi dalam permasalahan yang ada dengan menggunakan perancangan dan pengembangan Enterprise Architecture. Pada intinya Enterprise Architecture dapat merealisasikan keharmonisan pada pengembangan teknologi informasi karena Enterprise Architecture sebuah alat untuk merealisasikannya. Keharmonisan dari sebuah arsitektur dapat dipetik jika sebuah organisasi perusahaan bisa menafsirkan semua kebutuhan secara besar.

Pada Divisi Informasi Publik di Diskominfo Provinsi Sumatera Selatan telah mengimplementasikan teknologi informasi dalam menjalankan sebuah aktivitasnya. Namun teknologi informasi yang digunakan masih tidak optimal, dikarenakan masih adanya aktivitas-aktivitas yang

dilakukan secara manual. Dari beberapa aktivitas yang ada, Layanan permohonan informasi dan dokumentasi publik dan layanan pengajuan keberatan akan informasi publik masih dilakukan secara manual, dan membutuhkan waktu yang lama. Dengan tujuan divisi menghasilkan informasi publik yang transparan dan akuntabel.

II. METODE

Model konseptual merupakan sebuah konsep atau kerangka berfikir yang terstruktur yang berguna untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Wijayati, 2018). Berikut ini merupakan model konseptual dalam perancangan rancangan enterprise architecture menggunakan framework TOGAF ADM pada fungsi pengelolaan informasi dan komunikasi publik di DISKOMINFO Provinsi Sumatera selatan. Dibawah ini merupakan model konseptual menurut Wijayati dalam implementasi dan analisis TOGAF ADM.

Pada konseptual model dari gambar diatas menunjukkan bahwa bagian dasar dari basis pengetahuan adalah Terori dan Penekanan terhadap framework, dan menggunakan metode observasi, interview atau wawancara dan menggunakan website untuk mendapatkan pengetahuan dalam bentuk jurnal dan pengetahuan lainnya. Sumber yang dipergunakan diatas menggunakan pegawai dan pimpinan divisi dan juga mendapatkan sumber melalui masyarakat (Lathifah & Suaidah, 2020).

Pada sistematika penelitian terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan untuk perancangan dan analisis enterprise architecture. Berikut adalah sistematika penelitian pada perancangan rancangan enterprise architecture menggunakan framework TOGAF ADM pada fungsi pengelolaan informasi dan komunikasi publik di DISKOMINFO Provinsi Sumatera selatan..

Melalui Pengenalan organisasi perusahaan Studi literatur dan Studi lapangan kita dapat identifikasi masalah dan pemilihan fungsi bisnis. Setelah itu dapat melakukan analisis dan perancangan Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information Systems Architecture, Technology Architecture, Oportunity and Solution dan pada fase ini yang terakhir adalah Migration Planing (Hadi et al., 2013). Setelah tahap analisis dan perancangan sudah dilakukan maka kita dapat dilanjutkan ke tahap kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

V.1 Preliminary Phase

Fase Pertama dalam togaf adalah Preliminary. Fase ini menjadikan suatu persiapan dalam perancangan enterprise architecture. Pada fase tersebut akan menjelaskan tentang sebuah perancangan yang diquaat (Septiaria et al., n.d.). Selanjutnya, pada fase ini akan menunjukkan prinsip apa saja yang dibutuhkan dari Diskominfo Sumatera Selatan dan apa saja pengembangan yang akan dibuat, pada akhirnya akan menghasilkan sebuah artefak Bernama principle catalog.

V.2 Architecture Vision

Architecture Vision adalah fase awal dari TOGAF ADM yang bertujuan untuk menyelaraskan pandangan tentang dasar pemikiran desain arsitektur perusahaan dalam mencapai tujuan utama organisasi dan menentukan ruang lingkup Arsitektur Bisnis untuk dibangun di atas objek studi

V.2.1.5 Value Chain

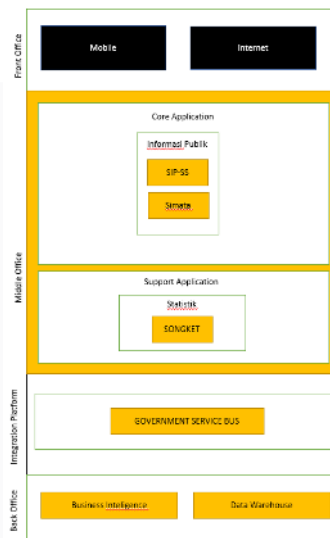
Dibawah ini merupakan penjelasan dari aktivitas utama (Primary Activity) dan juga adanya aktivitas pendukung (Support Activity). Keduanya merupakan aktivitas dalam melakukan penyusunan Enterprise Architecture pada Diskominfo Porvinsi Sumatera Selatan.



Gambar V - 1 Value Chain

V.2.1.7 Solution Concept Diagram

Dibawah ini pada gambar V-2 akan menggambarkan sebuah rancangan usulan yang akan dibuat berdasarkan capability, scope dan requirement yang sudah di identifikasi. Tujuan dari diagram dibawah ini untuk membuat pemahaman antar stakeholder tentang apa saja yang ingin dicapai dalam membuat suatu rancangan.



Gambar V - 2 Solution Concept Diagram

V.3 Bussiness Architecture

Business architecture adalah suatu penggambaran secara rinci tentang apa yang dikembangkan dari fase sebelumnya, dan yaitu architecture vision. Pada fase Business Aarchitecture ini menentukan sebuah strategi bisnis dalam rancangan dan proses bisnis utama pada perusahaan dalam mengimplementasikan kondisi eksisting perusahaan tersebut. Perancangan sebuah arsitektur bisnis menghasilkan arsitektur target yang akan dirancang yang diharapkan akan mendapat sebuah strategi bisnis untuk tercapainya tujuan organisasi.

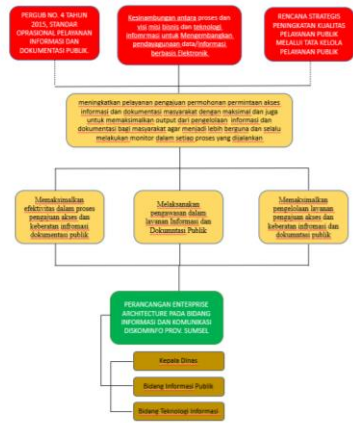
V.3.1.3 Process Diagram Flow Targeting

Process diagram flow existing, bertujuan dari adalah untuk menggambarkan semua model dan pemetaan yang terkait dengan suatu proses terkini. Diagram alur proses

menunjukkan aliran kontrol berurutan antara aktivitas dan dapat menggunakan teknik jalur renang untuk mewakili kepemilikan dan realisasi langkah-langkah proses. Selain menunjukkan urutan aktivitas, alur proses juga dapat digunakan untuk merinci kontrol yang berlaku untuk suatu proses, peristiwa yang memicu atau hasil dari penyelesaian suatu proses, dan juga produk yang dihasilkan dari eksekusi proses.

V.3.1.5.3 Business Footprint Diagram

Pada Tabel dibawah ini akan menjelaskan alur informasi antar divisi pada Diskominfo prov. Sumatera Selatan. Diagram jejak bisnis menggambarkan hubungan antara tujuan bisnis, unit organisasi, fungsi dan layanan bisnis, dan memetakan fungsi-fungsi ini ke komponen teknis yang memberikan kemampuan yang diperlukan(Hadi et al., 2013). Diagram jejak bisnis memberikan keterlacakan yang jelas antara komponen teknis dan tujuan bisnis yang dipenuhi, sementara juga menunjukkan kepemilikan layanan yang diidentifikasi(Kesehatan et al., n.d.).



Gambar V - 6 Bussiness Footprint Diagram

V.3.1.6.1 GAP Analysis RIA

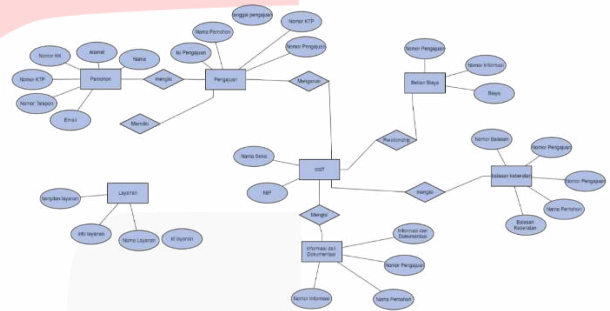
Pada Tabel dibawah ini akan menjelaskan tentang perbandingan proses bisnis. Proses bisnis yang dibandingkan adalah existing dan targetting dan akan dilakukan identifikasi RIA dan menentukan aktivitas apa saja yang akan diperbaharui untuk dilakukan. RIA jika dijabarkan adalah, "R" adalah tidak adanya perubahan, "I" adalah ada perubahan yang signifikan, dan yang terakhir "A" adalah ada tambahan dalam proses bisnis.

Targetting	LAYANAN APLIKASI SIMATA	LEYANAN PENGAJUAN INFORMASI	LAYANAN KEBERATAN ATAS INFORMASI
Existing			
LAYANAN APLIKASI SIMATA	R		
LEYANAN PENGAJUAN INFORMASI		I	

LAYANAN KEBERATAN ATAS INFORMASI			I
BARU	Tidak Ada Perubahan	Proses pengajuan informasi, Penerimaan informasi, dan pembayaran beban biaya dilakukan menggunakan aplikasi dan tidak manual lagi.	Proses pengajuan keberatan dan penerimaan tanggapan atas keberatan dilakukan menggunakan aplikasi dan tidak manual lagi.

V.4.1 Data Architecture

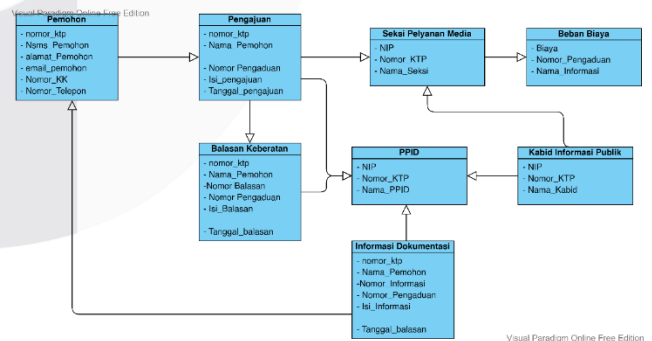
Pada fase ini, proses identifikasi entitas data dilakukan berdasarkan arsitektur bisnis yang ada dan hubungan antara data dan proses serta skema data dijelaskan. Berikut ini adalah rangkaian langkah untuk mengidentifikasi fase arsitektur sistem informasi dari arsitektur data.



Gambar V-7 ERD

V.4.1.3.6 Class Diagram

Pada gambar dibawah ini merupakan penggambaran dalam keterkaitan antar entitas data terhadap suatu aplikasi targetting yang isinya adalah attribute dan method.



Gambar V - 8 Class Diagram

V.4.2 Application Architecture

Pada fase application architecture akan menjelaskan apasaja jenis aplikasi yang dibutuhkan untuk menopang

pemerosesan data dan mengembangkan proses bisnis pada Diskominfo Provinsi Sumatera Selatan.

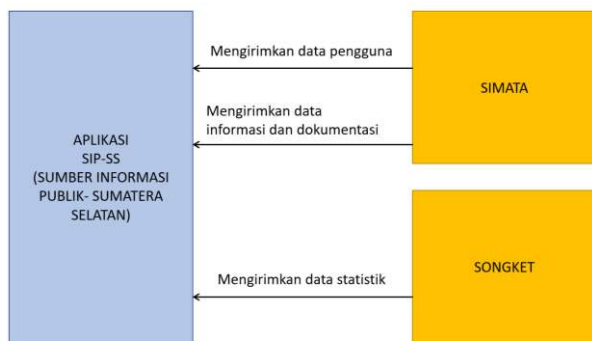
V.4.2.3.2 Interface Catalog Target

Bagian ini menjelaskan antarmuka dan teknologi yang digunakan dalam aplikasi target. Dalam hal ini, kami akan membahas target aplikasi yang diajukan ke Humas Diskominfo Sumsel.

Logical Application Component	Interface	Technology	Aplikasi terkait
Pengelolaan Berita dan Informasi Pemerintah	WebService, Database	Java Code, MySql, PHP	Pengelolaan portal berita
Pengelolaan pengajuan dan keberatan informasi dan dokumentasi	WebService, Database	Java Code, MySql, PHP	Pengelolaan permintaan informasi dan dokumentasi dan pengajuan keberatan akan informasi

Tabel V - 1 Interface Catalog Target V.4.2.3.6 Diagram Komunikasi Aplikasi Target

Pada tahap ini, diagram komunikasi aplikasi menunjukkan hubungan antara aplikasi dan masing-masing entitas dan aktor yang terlibat. Berikut ini adalah diagram komunikasi aplikasi pada divisi informasi publik di Diskominfo Prov. Sumatera Selatan.



Gambar V-25 Diagram Komunikasi Target

V.5 Technology Architecture

Mengembangkan Arsitektur Teknologi Target yang memungkinkan Visi Arsitektur, bisnis target, data, dan blok bangunan aplikasi disampaikan melalui komponen teknologi

dan layanan teknologi, dengan cara yang membahas Pernyataan Pekerjaan Arsitektur dan kekhawatiran pemangku kepentingan Mengidentifikasi kandidat komponen Roadmap Arsitektur berdasarkan kesenjangan antara Arsitektur Teknologi Baseline dan Target.

V.5.2.2 Catalog Teknologi Aplikasi Dasar

Matriks Aplikasi/Teknologi mendokumentasikan pemetaan aplikasi ke platform teknologi. Matriks ini harus disejajarkan dengan dan melengkapi satu atau lebih diagram dekomposisi platform. Matriks Aplikasi/Teknologi menunjukkan:

No Aplikasi Technology Component

1 Portal Aplikasi SIMATA PC Client ,UPS,Internet Service Provider ,Mail Server Data Server ,Application Server, Website Server ,Internet Service Provider ,Backup Server,Switch Distribution,Access Point.

2 SIP-SS PC Client ,UPS,Internet Service Provider ,Mail Server Data Server ,Application Server, Website Server ,Internet Service Provider ,Backup Server,Switch Distribution,Access Point.

Tabel V - 28 Catalog Teknologi Aplikasi Dasar

V.6 Oportunities and Solution

Opportunity and the Solution merupakan tahapan dimana TOGAF ADM berfungsi sebagai review model desain arsitektur dilakukan. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam pembangunan untuk mencapai tujuan dari desain arsitektur yang telah dibangun. Selama fase peluang dan solusi, sejumlah artefak dibuat, termasuk diagram konteks proyek dan diagram manfaat. Dalam penelitian ini, beberapa proyek yang dihasilkan untuk membangun untuk desain arsitektur enterprise.

V.6.2 Constraint for Implementation

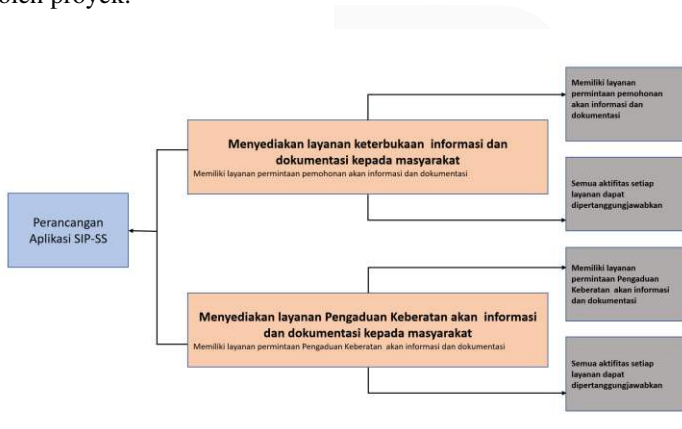
Pada tabel dibawah ini merupakan identifikasi apa yang menjadi Batasan dalam implementasi enterprise architecture. Semua hasil identifikasi harus sesuai dengan tujuan bisnis dan strategi pada tingkat organisasi maupun divisi.

Constraint	Deskripsi
------------	-----------

Migration Issues	Memindahkan data yang diperlukan untuk aplikasi baru membuat aplikasi baru (SIP-SS) Pemuktahiran Infrastruktur Technology
Schedule Mandates	Implementasi akan dilakukan 2 Tahun
Budget Limitation Implementation	Budget 1 Miliar

V.6.3 Project Context Diagram

Diagram Konteks Proyek menunjukkan ruang lingkup paket pekerjaan yang akan diimplementasikan sebagai bagian dari peta jalan transformasi yang lebih luas. Diagram Konteks Proyek menghubungkan paket kerja ke organisasi, fungsi, layanan, proses, aplikasi, data, dan teknologi yang akan ditambahkan, dihapus, atau dipengaruhi oleh proyek.



Gambar V - 12 Project Context Diagram

V.7 Migration Planning

Pada bagian ini berfungsi sebagai Menyelesaikan Peta Jalan Arsitektur dan Rencana Implementasi dan Migrasi pendukung, Memastikan bahwa Rencana Implementasi dan Migrasi dikoordinasikan dengan pendekatan perusahaan untuk mengelola dan mengimplementasikan perubahan dalam portofolio perubahan keseluruhan perusahaan, Memastikan bahwa nilai bisnis dan biaya paket pekerjaan dan Arsitektur Transisi dipahami oleh pemangku kepentingan utama

V.7.1 Estimasi Nilai dan Resiko

Tentukan nilai bisnis dari semua paket pekerjaan yang ditujukan untuk membangun nilai bisnis dalam organisasi dan tetapkan bahwa Anda dapat mengukur nilai ini untuk penerapan pada proyek Anda. Proyek yang teridentifikasi akan dikembangkan pada Fase F dan disesuaikan dengan roadmap

arsitektur dan dokumentasi definisi arsitektur. Penilaian perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode penilaian perusahaan. Perancangan ini menggunakan metode survey yang diisi oleh Diskominfo Sumsel. Di bawah ini adalah hasil survei, beserta penjelasan nilai dan besarnya risiko sesuai kusioner

V.7.5 Create the Architecture Roadmap & Implementation and Migration Plan

Roadmap Arsitektur mencantumkan paket pekerjaan individu yang akan mewujudkan Arsitektur Target dan menjabarkannya pada garis waktu untuk menunjukkan perkembangan dari Arsitektur Dasar ke Arsitektur Target. Roadmap Arsitektur menyoroti nilai bisnis paket pekerjaan individu di setiap tahap. Arsitektur Transisi yang diperlukan untuk mewujudkan Arsitektur Target secara efektif diidentifikasi sebagai langkah-langkah perantara (Setiawan, 2015).

IV. KESIMPULAN

1. TOGAF ADM merupakan salah satu framework yang tepat dalam implementasi pengembangan enterprise architecture di Diskominfo Provinsi Sumatera Selatan.
2. Didasarkan dalam analisis yang telah dilakukan dengan perancangan enterprise architecture pada Diskominfo Provinsi Sumatera Selatan pada divisi bidang informasi publik peneliti menyimpulkan berupa:

a. Bisnis

Perubahan pada sebuah proses bisnis larena pada proses bisnis pengajuan informasi dokumentasi dan keberatan publik mengalami perubahan. Yang pada awalnya proses bisnis dilakukan manual, diubah menjadi menggunakan aplikasi. Dari prubahan tersebut diharapkan ada kemudahan dalam kegiatan divisi bidang infrormasi publik.

b. Data

Perubahan pada tahap ini adalah yang pada awalnya semua dilakukan manual dan tertulis, berubah menjadi sebuah data yang akan disimban dalam sebuah database. Selanjutnya diperlukan integrasi data yang tepat antar aplikasi pada bidang informasi publik Diskominfo Provinsi Sumatera Selatana.

c. Aplikasi

Perubahan pada tahap aplikasi dengan adanya pembuatan dan pengembangan aplikasi pengajuan informasi dan dokumentasi publik pengajuan keberatan akan infromasi dan dokumentasi publik. Hal ini jika direalisasikan dapat memudahkan dan mengoptimalkan kinerja divisi Informasi Publik Diskominfo Provinsi Sumatera Selatan.

d. Teknologi

Perubahan dan pengembangan pada teknologi menyangkut pada infrastruktur teknologi yang ada. Untukkebutuhan

aplikasi yang optimal dibutuhkan infrastruktur teknologi yang standar dan mutakhir untuk menopang jalannya suatu aplikasi existing maupun aplikasi target.

- Perancangan Enterprise Architecture menghasilkan sebuah IT Roadmap. IT Roadmap yang ada diharapkan untuk fungsi pada bisnis divisi informasi publik yang diberikan dengan dua tahap kerja, yaitu pengembangan infrastruktur teknologi dan sebuah aplikasi pengajuan dan keberatan informasi dan dokumentasi. Kedua proses tersebut dapat direncanakan pada tahun 2022-2023. Hal ini dapat mengoptimalkan dan memaksimalkan kinerja Diskominfo Provinsi Sumatera Selatan khususnya pada divisi bidang Informasi Publik.

Referensi

- Arum Sari, A., Augie David Manuputty, dan, Teknologi Informasi, F., Kristen Satya Wacana JI Notohamidjojo, U. O., Blotongan, K., & Sidorejo, K. (2018). PADA DINAS KESEHATAN KOTA SALATIGA. In Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia.
- Aswati, S. (2018). PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE E-LEARNING PERGURUAN TINGGI MENGGUNAKAN TOGAF ADM Kata kunci : e-learning, enterprise architecture, TOGAF ADM. In Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia.
- Berbasis Elektronik Pada Bidang Perencanaan Dan, P., Nurra Rizqia, F., & Fauzi, R. (n.d.). PENATAAN RUANG MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA TOGAF ADM (STUDI KASUS : DINAS BINA MARGA DAN PENATAAN RUANG JAWA BARAT) ANALYSIS AND DESIGN OF ARCHITECTURE ENTEPRISE FOR ELECTRONIC-BASED GOVERNMENT SYSTEMS IN THE FUNCTION OF PLANNING AND ARRANGEMENTS OF SPACES USING THE TOGAF ADM FRAMEWORK (CASE STUDY: DINAS BINA MARGA DAN PENATAAN RUANG JAWA BARAT).
- Darani, A., Darmawan, I., & Hanafi, R. (n.d.). ENTERPRISE ARCHITECTURE DISKOMINFO JABAR PADA FUNGSI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK MENGGUNAKAN TOGAF ADM ENTERPRISE ARCHITECTURE DISKOMINFO JABAR IN FUNCTION OF INFORMATION AND PUBLIC COMMUNICATION USING TOGAF ADM.
- Goethals, F. (2005). An Overview of Enterprise Architecture Framework Deliverables. SSRN Electronic Journal. <https://doi.org/10.2139/ssrn.870207>
- Hadi, W., Rosidi, A., & Lutfi STMIK AMIKOM Yogyakarta ABSTRAK, E. (2013). Analisis Pemodelan Arsitektur Enterprise Untuk Mendukung Sistem Informasi Akademik Dengan Togaf (The Open Group Architectureframework) (Studi Kasus AMIK AMIKOM Surakarta) (Vol. 5).
- Hartono, H., Meylovsky, R., & Andry, J. F. (2020). ARSITEKTUR ENTERPRISE PADA BMKG DENGAN FRAMEWORK TOGAF ADM. *Infotech: Journal of Technology Information*, 6(2), 63–68. <https://doi.org/10.37365/jti.v6i2.92>
- Hertwig, M. (2012). Institutional effects in the adoption of e-business-technology. *Information and Organization*, 22(4), 252–272. <https://doi.org/10.1016/j.infoandorg.2012.06.002>
- Kesehatan, F., di Dinas, M., Kabupaten, K., Menggunakan, B., Adm, T., Siwi, R. P., Saedudin, R., Hanafi, R., Fungsi Kesehatan, P., Di, M., Kesehatan, D., & Bandung Menggunakan, K. (n.d.). Perancangan Enterprise Architecture Pada.
- Khaerunnisa, N. (2019). Perancangan Arsitektur Sistem Informasi pada Perguruan Tinggi Menggunakan TOGAF ADM (Studi Kasus: Politeknik Negeri Balikpapan). *Jurnal Inkofar*, 1(1). <https://doi.org/10.46846/jurnalinkofar.v1i1.92>
- Lathifah, & Suaidah. (2020). Penerapan Enterprise Architecture Pada Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan TOGAF Di Universitas X Palembang (Vol. 7, Issue 3). <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Niemi, E., & Pekkola, S. (2015). Using enterprise architecture artefacts in an organisation. *Enterprise Information Systems*, 11(3), 313–338. <https://doi.org/10.1080/17517575.2015.1048831>
- Nurtantio Andono, P., & Arif Soeleman, M. (n.d.). Perspektif Baru Enterprise Architecture Pemerintahan Kota Mataram Berbasis TOGAF ADM.
- Rábová, I. (2010). Methodology of the Enterprise Architecture creating and the role of the Enterprise Architecture in rural development. *Agricultural Economics (Zemědělská Ekonomika)*, 56(No. 7), 334–340. <https://doi.org/10.17221/59/2010-agricecon>
- Rendar Agung Studyawan - 132410101030. (n.d.).
- Septiaria, R., Darmawan, I., Hanafi, R., S1, P., & Informasi, S. (n.d.). ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM PADA FUNGSI APLIKASI INFORMATIKA DI DISKOMINFO JAWA BARAT ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING OF WEST JAVA DISKOMINFO ON INFORMATICS APPLICATION FUNCTION USING TOGAF ADM.
- Setiawan, R. (2015). Perancangan Arsitektur Enterprise Untuk Perguruan Tinggi Swasta Menggunakan Togaf Adm. *Jurnal Algoritma*, 12(2), 548–561. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.12-2.548>
- Thaib, F., & Emanuel, A. R. (2020). Perancangan Enterprise Architecture UNIPAS Morotai Menggunakan TOGAF ADM. *Teknika*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.34148/teknika.v9i1.247>

WIJAYATI, D. T. R. I. (2018). Model Konseptual Manajemen Konflik Dalam Organisasi. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 1(2), 148. <https://doi.org/10.26740/bisma.v1n2.p148-157>

Yunis, R., & Surendro, K. (n.d.). *STMIK-Mikroskil*; Jl. Thamrin No. 140 Medan 20212 Telp. (061) 4573767, Faks. (061) 4567789 2 Program Studi Teknik Informatika, STEI ITB. Jl. Ganesha, 10, 2500940.

